ISSN 3124 - 3312
Volume 1 Nomor 6
Juni 2026
https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/prakbis

ANALISIS AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK

Keysha Tri Hapsari[1]
keyshath@gmail.com
[1]Universitas Harapan Medan

Nur Balqis Triandra[2]
nurbalqistriandra@gmail.com
[2]Universitas Harapan Medan

Putri Adinda[3]
putriadinda1105@gmail.com
[3]Universitas Harapan Medan

Tiara Putri Salsabila[4]
tiaraputrisalsa7@gmail.com
[4]Universitas Harapan Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi lingkungan pada pengelolaan limbah di PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2023–2024. Akuntansi lingkungan artinya bagian asal sistem akuntansi yg digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, menyajikan, serta berkata berita serta biaya yang berkaitan dengan kegiatan lingkungan perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan sebagai aspek penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan limbah, menaikkan transparansi pelaporan, serta memperkuat tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi masalah. Data yang digunakan berupa data sekunder yg diperoleh dari Laporan Tahunan (Annual Report), Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2023–2024, serta aneka macam literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi serta studi kepustakaan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk sudah menerapkan akuntansi lingkungan melalui proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan berita lingkungan yang tercantum pada laporan keberlanjutan perusahaan. Penerapan tersebut mendukung pengelolaan limbah yg lebih efektif, yg ditunjukkan oleh penurunan intensitas limbah manufaktur serta limbah non-B3 selama periode penelitian. Temuan ini menandakan bahwa penerapan akuntansi lingkungan berkontribusi dalam mempertinggi efektivitas pengelolaan limbah, memperkuat transparansi pelaporan lingkungan, serta mendukung komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Pengelolaan Limbah, Biaya Lingkungan, Keberlanjutan Lingkungan, PT Unilever Indonesia Tbk

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of environmental accounting regarding waste management at PT Unilever Indonesia Tbk during the 2023–2024 period.

Environmental accounting refers to the component of the accounting system used to identify, measure, record, and report information and costs associated with a company's environmental activities. The implementation of environmental accounting serves as a crucial aspect in supporting effective waste management, enhancing reporting transparency, and strengthening the company's social and environmental responsibility. This study employs a qualitative method using a case study approach. The data utilized are secondary data obtained from the 2023–2024 Annual Reports and Sustainability Reports of PT Unilever Indonesia Tbk, as well as various relevant literature. Data collection was conducted through document analysis and a literature review. Data analysis was performed using a descriptive qualitative approach, comprising the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Research results indicate that PT Unilever Indonesia Tbk has implemented environmental accounting through the processes of identifying, measuring, recording, presenting, and disclosing environmental information in its sustainability reports. This implementation supports more effective waste management, evidenced by a reduction in the intensity of both manufacturing waste and non-hazardous waste during the study period. These findings demonstrate that the implementation of environmental accounting contributes to enhancing waste management effectiveness, strengthening the transparency of environmental reporting, and supporting the company's commitment to environmental sustainability.

Keywords: Environmental Accounting, Waste Management, Environmental Costs, Environmental Sustainability, PT Unilever Indonesia Tbk

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor industri yang semakin pesat memberikan akibat positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produksi, investasi, dan penciptaan lapangan kerja. namun demikian, kegiatan industri juga berpotensi menyebabkan aneka macam perseteruan lingkungan, terutama meningkatnya jumlah limbah yang didapatkan berasal proses produksi. apabila tidak dikelola secara tepat, limbah tadi dapat mengakibatkan pencemaran air, tanah, dan udara yang di akhirnya berdampak pada kualitas lingkungan serta kesehatan masyarakat. oleh sebab itu, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai laba ekonomi, tetapi juga wajib memperhatikan tanggung jawab lingkungan melalui pengelolaan limbah yang efektif serta berkelanjutan.

Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan adalah penerapan akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan adalah bagian dari sistem akuntansi yang dipergunakan buat mengidentifikasi, mengukur, mencatat, menyajikan, dan berkata isu terkait biaya lingkungan yg muncul akibat kegiatan perusahaan. Melalui penerapan akuntansi lingkungan, perusahaan bisa mengetahui besarnya sumber daya yg dialokasikan buat kegiatan pengelolaan lingkungan dan menilai efektivitas program yg sudah dilaksanakan. menggunakan demikian, akuntansi lingkungan bisa menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yg mendukung keberlanjutan perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan manufaktur terkemuka pada Indonesia yg beranjak di bidang produk kebutuhan sehari-hari, PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan komitmen yang bertenaga terhadap keberlanjutan lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai program pengelolaan lingkungan yang dilaporkan secara terencana pada laporan keberlanjutan perusahaan. sesuai Sustainability Report tahun 2024, intensitas total limbah manufaktur mengalami penurunan asal 27,17 Kilo Gram/ton pada tahun 2023 menjadi 20,62 Kilo Gram/ton pada tahun 2024. Selain itu, intensitas limbah non-B3 pula menurun berasal 25,18 Kilo Gram/ton menjadi 18,14 Kilo Gram/ton di periode yg sama. Data tadi memberikan adanya upaya perusahaan dalam menaikkan efektivitas pengelolaan limbah serta mengurangi akibat lingkungan berasal kegiatan operasionalnya.

Selain berfokus di pengurangan limbah manufaktur, PT Unilever Indonesia Tbk juga melaksanakan berbagai program pengelolaan sampah plastik serta limbah pascakonsumsi melalui kolaborasi dengan jaringan bank sampah di berbagai wilayah. Perusahaan turut

ISSN 3124 - 3312
Volume 1 Nomor 6
Juni 2026
https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/prakbis

menerapkan prinsip ekonomi sirkular menggunakan mendorong pengumpulan dan pemanfaatan pulang bungkus pascakonsumsi guna mengurangi jumlah sampah yg berakhir pada tempat pembuangan akhir. Upaya tadi membagikan komitmen perusahaan pada mendukung pengelolaan sumber daya yg lebih berkelanjutan.

Penelitian mengenai penerapan akuntansi lingkungan pada pengelolaan limbah sebagai penting buat dilakukan sebab dapat memberikan ilustrasi mengenai bagaimana perusahaan mengelola akibat lingkungan yg ada dari kegiatan operasionalnya. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjelaskan bagaimana porto lingkungan diidentifikasi, dicatat, disajikan, dan diungkapkan menjadi bentuk akuntabilitas perusahaan pada para pemangku kepentingan. yang akan terjadi penelitian dibutuhkan bisa memberikan kontribusi pada pengembangan kajian akuntansi lingkungan serta menjadi referensi bagi perusahaan pada menaikkan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan Teoritis

Teori Legitimasi *(Legitimacy Theory)*

Teori legitimasi menyebutkan bahwa keberlangsungan perusahaan ditentukan sang penerimaan rakyat terhadap kegiatan yang dijalankannya. sang sebab itu, perusahaan perlu memastikan bahwa kegiatan operasionalnya selaras menggunakan nilai dan ekspektasi sosial yang berlaku. pada konteks lingkungan, perusahaan dituntut buat bertanggung jawab atas dampak aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan. salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan merupakan pengelolaan limbah yg baik dan pengungkapan informasi lingkungan secara transparan pada laporan perusahaan. menggunakan menerapkan akuntansi lingkungan, perusahaan bisa memberikan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan mempertahankan legitimasi dari warga.

Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan merupakan bagian dari sistem akuntansi yang digunakan buat mengidentifikasi, mengukur, mencatat, menyajikan, dan menyampaikan informasi terkait porto dan manfaat yang muncul akibat kegiatan lingkungan perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan bertujuan buat membantu manajemen dalam mengelola akibat lingkungan, menaikkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan mendukung pengambilan keputusan yg berorientasi pada keberlanjutan.

Dalam konsep akuntansi lingkungan, setiap biaya yg timbul asal kegiatan pengelolaan limbah serta pelestarian lingkungan perlu dicatat dan dilaporkan secara sistematis menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Melalui pencatatan tadi, perusahaan dapat mengetahui besarnya asal daya yang dialokasikan untuk kegiatan lingkungan, menilai efektivitas acara yang sudah dilaksanakan, serta mengevaluasi upaya pemugaran yang diperlukan guna menaikkan kinerja lingkungan perusahaan.

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah artinya serangkaian aktivitas yang dilakukan buat mengurangi, memasak, memanfaatkan balik, serta membuang limbah secara paling aman supaya tidak mengakibatkan pencemaran lingkungan. Pengelolaan limbah menjadi keliru satu indikator krusial pada penerapan akuntansi lingkungan.

Pada tahun 2024, PT Unilever Indonesia Tbk melaporkan total limbah manufaktur sebesar 20,62 Kilo Gram/ton, menurun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 27,17 Kilo Gram/ton. Selain itu, intensitas limbah non-B3 juga mengalami penurunan dari 25,18 Kilo Gram/ton di tahun 2023 menjadi 18,14 Kilo Gram/ton di tahun 2024. Penurunan tersebut membagikan adanya peningkatan efektivitas pengelolaan limbah yang dilakukan perusahaan melalui banyak sekali program pengurangan, pemanfaatan kembali, serta daur ulang limbah menjadi bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merupakan pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk mencegah, mengurangi, mengendalikan, dan menangani akibat lingkungan yg ada dampak kegiatan operasionalnya. porto tersebut bisa mencakup biaya pencegahan pencemaran, biaya pengelolaan serta pengolahan limbah, porto pemantauan lingkungan, porto aktivitas siklus ulang, serta biaya yang dikeluarkan buat pemulihan kondisi lingkungan.

Pengelolaan serta pencatatan biaya lingkungan secara sempurna mempunyai peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan perusahaan terkait pengelolaan lingkungan. berita mengenai biaya lingkungan dapat dipergunakan menjadi dasar buat mengevaluasi efektivitas acara lingkungan yang telah dilaksanakan, mempertinggi efisiensi penggunaan sumber daya, serta mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Tinjauan Empiris

Berdasarkan yang akan terjadi penelitian terdahulu, akuntansi lingkungan mempunyai peran yg penting dalam mendukung perusahaan mengelola lingkungannya. Penelitian yang dilakukan Sa'diyah (2025) menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk mempunyai komitmen yang bertenaga terhadap transparansi gosip lingkungan melalui pengungkapan yang disajikan dalam laporan keberlanjutan yang mengikuti standar dunia Reporting Initiative (GRI). Temuan tadi menunjukkan bahwa perusahaan tidah hanya berorientasi pada aspek ekonomi, namun jua memperhatikan tanggung jawab linkungan sebagai bagian dari aktivitas operasionalnya.

Selanjutnya, penelitian Setiyono serta Mahyuni (2025) menemukan penerapan seni manajemen ekonomi sirkular serta pengolahan limbah plastik yang berkelanjutan mampu menaikkan efektivitas pengurangan limbah dan pula membantu menaikkan keberlanjutan perusahaan. hasil penelitian tersebut memberikan bahwa pengelolaan limbah yang baik membutuhkan sistem lingkungan yang terorganisasi serta terpadu dengan kebijakan perusahaan.

Sementara itu, penelitian Wulandari dkk. (2023) menunjukkan bahwa biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan mensugesti tingkat profitabiltas perusahaan. Temuan tadi mengindikasikan bahwa pengeluaran perusahaan buat lingkungan tak hanya menjadi bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga mampu memberikan manfaat ekonomi serta taktik perusahaan yg baik bagi kelangsungan perusahaan pada masa depan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan, penerapan akuntansi lingkungan, pengelolaan limbah yg berkelanjutan, serta pengungkapan informasi lingkungan mempunyai kiprah krusial dalam menigkatkan kinerja lingkungan dan mendukung keberlanjutan perusahaan. sang sebab itu, penelitian imengenai penerapan akuntansi lingkungan pada mengelola limbah di PT Unilever Indonesia Tbk menjadi relevan buat dilakukan guna memperoleh ilustrasi yang lebih mendalam tentang implementasi praktik tadi pada kegiaran operasional perusahaan.

ISSN 3124 - 3312
Volume 1 Nomor 6
Juni 2026
https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/prakbis

Korelasi Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah

Akuntansi lingkungan memungkinkan perusahaan buat mengidentifikasi dan mencatat semua porto yang berkaitan menggunakan aktivitas lingkungan, termasuk biaya pengelolaan limbah. Semakin baik penerapan akuntansi lingkungan, maka semakin efektif jua pengelolaan limbah yang dilakukan perusahaan karena perusahaan bisa mengontrol penggunaan asal daya serta mengevaluasi porto lingkungan secara lebih seksama.

Penerapan akuntansi lingkungan jua membantu perusahaan dalam merogoh keputusan terkait upaya pengurangan limbah, penggunaan pulang material yang masih mempunyai nilai guna, dan pengembangan program siklus ulang. menggunakan adanya pencatatan serta pelaporan biaya lingkungan yg baik, perusahaan dapat menilai efektivitas program lingkungan yg dijalankan serta melakukan pemugaran secara berkelanjutan.

Pada PT Unilever Indonesia Tbk, penerapan banyak sekali acara pengelolaan limbah dan siklus ulang sudah selama periode 2023–2024 menunjukkan akibat yg positif terhadap upaya pengurangan limbah perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan akuntansi lingkungan berperan pada mendukung efektivitas pengelolaan limbah perusahaan.

Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini mendeskripsikan bahwa penerapan akuntansi lingkungan di PT Unilever Indonesia Tbk mendukung pengelolaan limbah perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan dianalisis melalui proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, penyajian, serta pengungkapan porto lingkungan. sementara itu, pengelolaan limbah dianalisis berdasarkan upaya perusahaan pada mengurangi, mengolah, memanfaatkan kembali, dan mendaur ulang limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.

Analisis dilakukan dengan menelaah proses pengelolaan porto serta isu lingkungan yang diungkapkan pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan selama periode 2023–2024.

Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus di analisis penerapan akuntansi lingkungan pada pengelolaan limbah pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2023–2024. Analisis dilakukan berdasarkan proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan biaya lingkungan serta implementasinya dalam mendukung efektivitas pengelolaan limbah perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan buat memperoleh ilustrasi secara mendalam tentang penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah perusahaan. Melalui metode ini, peneliti dapat menganalisis bagaimana perusahaan mengidentifikasi, mengukur, mencatat, menyajikan, serta mengatakan biaya lingkungan yg berkaitan menggunakan aktivitas pengelolaan limbah.

Objek penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk menggunakan fokus di penerapan akuntansi lingkungan di pengelolaan limbah selama periode 2023–2024. Pemilihan perusahaan tersebut didasarkan pada komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik usaha berkelanjutan yang tercermin di laporan tahunan serta laporan keberlanjutan yg diterbitkan secara terjadwal.

Selain itu, PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang secara aktif menggelar berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan sehingga layak dijadikan bahan penelitian.

Jenis data yang dipergunakan di penelitian ini artinya data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tak eksklusif melalui dokumen atau laporan yg sudah dipublikasikan. Data penelitian diperoleh dari Laporan Tahunan *(Annual Report)* dan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2023 serta 2024. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan berbagai surat keterangan berupa kitab, jurnal ilmiah, artikel, serta peraturan yg berkaitan menggunakan akuntansi lingkungan serta pengelolaan limbah sebagai asal pendukung di penyusunan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan artinya studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi dilakukan menggunakan mengumpulkan dan mengkaji aneka macam dokumen perusahaan yang berisi isu tentang kebijakan lingkungan, biaya lingkungan, serta aktivitas pengelolaan limbah. ad interim itu, studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari teori-teori serta akibat penelitian terdahulu yg relevan menggunakan topik penelitian agar memperkuat landasan teoritis dan analisis penelitian.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara naratif kualitatif. termin pertama artinya reduksi data, yaitu memilih dan memfokuskan data yg relevan memakai tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang telah diperoleh tersaji dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih praktis dipahami serta dianalisis. termin terakhir ialah penarikan kesimpulan berdasarkan yang akan terjadi analisis terhadap penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah yang dilakukan sang PT Unilever Indonesia Tbk selama periode penelitian.

Penelitian ini fokus di 2 aspek utama, yaitu penerapan akuntansi lingkungan dan pengelolaan limbah. Penerapan akuntansi lingkungan dianalisis melalui proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan biaya lingkungan. ad interim itu, pengelolaan limbah dianalisis sesuai upaya perusahaan dalam mengurangi, memasak, memanfaatkan pulang, serta mendaur ulang limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya menggunakan demikian, penelitian ini diperlukan bisa menyampaikan gambaran yang kentara wacana sejauh mana penerapan akuntansi lingkungan mendukung pengelolaan limbah di PT Unilever Indonesia Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk adalah perusahaan manufaktur yg berkecimpung di bidang produksi barang konsumsi sehari-hari, mirip produk minuman, perawatan tempat tinggal tangga, serta perawatan diri. pada menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan menghasilkan aneka macam jenis limbah yg berasal asal proses produksi, penggunaan energi, serta kemasan produk. oleh karena itu, perusahaan menerapkan aneka macam kebijakan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan.

Selama periode 2023–2024, PT Unilever Indonesia Tbk terus memperkuat komitmennya dalam pengelolaan limbah melalui berbagai acara pengurangan sampah, siklus ulang, serta penerapan prinsip ekonomi sirkular. gosip ihwal aktivitas tadi diungkapkan pada laporan keberlanjutan perusahaan sebagai bagian asal penerapan akuntansi lingkungan.

Penerapan Akuntansi Lingkungan di PT Unilever Indonesia Tbk

Berdasarkan akibat analisis terhadap laporan keberlanjutan serta laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Unilever Indonesia Tbk 2023–2024, penerapan akuntansi lingkungandapat dicermati melalui beberapa aspek berikut.

ISSN 3124 - 3312
Volume 1 Nomor 6
Juni 2026
https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/prakbis

Identifikasi Biaya Lingkungan

Perusahaan mengidentifikasi banyak sekali biaya yang berkaitan menggunakan aktivitas lingkungan, mirip biaya pengelolaan limbah, pengurangan sampah plastik, program daur ulang kemasan, pengolahan limbah produksi, dan aktivitas edukasi lingkungan pada masyarakat . Identifikasi porto lingkungan dilakukan sebagai bentuk pengendalian terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan sang kegiatan operasional perusahaan.

Pengukuran Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan diukur sesuai pengeluaran yang digunakan buat mendukung acara keberlanjutan perusahaan. Pengukuran dilakukan melalui pencatatan biaya operasional yg berkaitan menggunakan pengelolaan limbah dan kegiatan lingkungan lainnya sebagai akibatnya perusahaan mampu mengetahui besarnya asal daya yang dialokasikan buat menjaga kelestarian lingkungan.

Pencatatan serta Penyajian Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan dicatat menjadi bagian berasal berasal biaya operasional perusahaan. info mengenai kegiatan lingkungan kemudian tersaji dalam laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun. Penyajian info tadi bertujuan untuk menyampaikan transparansi di pemangku kepentingan mengenai upaya perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan.

Pengungkapan Berita Lingkungan

PT Unilever Indonesia Tbk mengatakan aneka macam info lingkungan melalui Sustainability Report. informasi yang diungkapkan mencakup pengurangan limbah, pengelolaan sampah plastik, acara siklus yg, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pencapaian sasaran keberlanjutan perusahaan.

Pengelolaan Limbah PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2023–2024

Sesuai data yang dipublikasikan perusahaan, intensitas total limbah manufaktur mengalami penurunan selama periode penelitian. Total limbah manufaktur di tahun 2023 sebesar 27,17 Kilo Gram/ton serta menurun menjadi 20,62 Kilo Gram/ton di tahun 2024.

Selain itu, intensitas limbah non-B3 juga mengalami penurunan berasal 25,18 Kilo Gram/ton pada tahun 2023 menjadi 18,14 Kilo Gram/ton pada tahun 2024. Penurunan tadi menunjukkan bahwa program pengelolaan limbah yg diterapkan perusahaan berjalan menggunakan efektif..

Perusahaan jua menjalankan aneka macam program pengurangan sampah plastik melalui pengumpulan dan siklus ulang bks pascakonsumsi. program tadi merupakan bagian dari strategi ekonomi sirkular yg bertujuan mengurangi jumlah sampah yg berakhir pada pembuangan akhir dan menaikkan pemanfaatan balik material yang masih mempunyai nilai guna.

Pembahasan

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Pengelolaan Limbah

Akibat penelitian memberikan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk telah menerapkan akuntansi lingkungan melalui proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan porto lingkungan. Penerapan tersebut terlihat asal adanya pelaporan aktivitas lingkungan secara bersiklus pada laporan keberlanjutan perusahaan. isu yg disajikan berupa pengelolaan limbah, pengurangan sampah plastik, acara siklus ulang, serta banyak sekali upaya perusahaan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

Berdasarkan Teori Legitimasi, perusahaan berupaya memperoleh serta mempertahankan dukungan rakyat dengan menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan. galat satu bentuk implementasinya artinya melalui pengelolaan limbah yang dilakukan secara berkelanjutan serta pelaporan kegiatan lingkungan secara transparan pada para pemangku kepentingan. Melalui laporan keberlanjutan, perusahaan membagikan bahwa kegiatan operasional dilakukan tetap memperhatikan aspek lingkungan serta tanggung jawab sosial.

Penerapan akuntansi lingkungan pula membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya yg berkaitan menggunakan pengelolaan limbah. Melalui pencatatan porto lingkungan, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas acara lingkungan yang telah dijalankan dan merogoh keputusan yg lebih tepat pada menaikkan kinerja lingkungan perusahaan. menggunakan demikian, akuntansi lingkungan tak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan porto, namun pula menjadi sarana pengendalian dan evaluasi lingkungan.

Kesesuaian menggunakan Teori Akuntansi Lingkungan

Menurut konsep akuntansi lingkungan, perusahaan wajib bisa mengidentifikasi serta melaporkan porto yg muncul akibat kegiatan lingkungan. hasil penelitian mengatakan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk sudah menerapkan prinsip-prinsip tersebut melalui pengungkapan banyak sekali aktivitas lingkungan pada laporan keberlanjutannya.

Berita yg diungkapkan tidak hanya berkaitan menggunakan jumlah limbah yg dihasilkan, tetapi juga meliputi upaya pengurangan limbah, acara siklus ulang, dan taktik pengelolaan sampah plastik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah menerapkan prinsip transparansi yg menjadi keliru satu tujuan primer akuntansi lingkungan.

Selain itu, penurunan intensitas total limbah manufaktur berasal 27,17 Kilo Gram/ton di tahun 2023 sebagai 20,62 Kilo Gram/ton pada tahun 2024, serta penurunan limbah non-B3 asal 25,18 Kilo Gram/ton sebagai 18,14 KG/ton, menunjukkan bahwa acara pengelolaan limbah yang diterapkan perusahaan berjalan secara efektif. Temuan tadi memberikan bahwa penerapan akuntansi lingkungan dapat mendukung pengelolaan limbah yang lebih terukur dan berkelanjutan.

Perbandingan menggunakan Penelitian Terdahulu

Akibat penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari dkk. (2023) yang menyatakan bahwa biaya lingkungan serta kinerja lingkungan mempunyai peran penting pada mendukung pengelolaan perusahaan serta menaikkan efektivitas aplikasi acara lingkungan. Melalui pengelolaan biaya lingkungan yg baik, perusahaan bisa mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta mengurangi akibat negatif terhadap lingkungan.

Penelitian ini juga mendukung akibat penelitian Setiyono serta Mahyuni (2025) yg menunjukkan bahwa penerapan strategi ekonomi sirkular serta pengelolaan limbah yg berkelanjutan mampu menaikkan efektivitas pengurangan limbah perusahaan. program siklus ulang kemasan serta pengurangan sampah plastik yg diterapkan PT Unilever Indonesia Tbk artinya bentuk implementasi strategi tadi.

Selain itu, akibat penelitian ini sejalan menggunakan penelitian Sa'diyah (2025) yg menyatakan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki komitmen yg tinggi terhadap pengungkapan berita lingkungan melalui laporan keberlanjutan perusahaan. Komitmen tadi tercermin asal konsistensi perusahaan pada menyajikan gosip tentang pengelolaan limbah, penggunaan asal daya, serta banyak sekali acara keberlanjutan lainnya.

Implikasi akibat Penelitian

Penerapan akuntansi lingkungan di PT Unilever Indonesia Tbk menyampaikan manfaat bagi perusahaan maupun lingkungan. Bagi perusahaan, penerapan akuntansi lingkungan membantu pada pengendalian porto dan memperkuat gambaran perusahaan di mata rakyat dan pemangku kepentingan. ad interim itu, bagi lingkungan, penerapan akuntansi lingkungan berkontribusi dalam

ISSN 3124 - 3312
Volume 1 Nomor 6
Juni 2026
https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/prakbis

mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan mendukung terciptanya pengelolaan lingkungan yg lebih berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membagikan bahwa penerapan akuntansi lingkungan mempunyai kiprah penting dalam mendukung pengelolaan limbah pada PT Unilever Indonesia Tbk. Hal tersebut dibuktikan menggunakan penurunan intensitas limbah manufaktur dan limbah non-B3 selama periode 2023–2024 dan meningkatnya transparansi perusahaan pada mengungkapkan isu lingkungan kepada para pemangku kepentingan. menggunakan demikian, akuntansi lingkungan dapat menjadi instrumen krusial dalam mendukung tercapainya keberlanjutan perusahaan dan pelestarian lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian tentang Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan di Pengelolaan Limbah PT Unilever Indonesia Tbk, bisa disimpulkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk telah menerapkan akuntansi lingkungan pada kegiatan operasional perusahaan, khususnya di pengelolaan limbah. Penerapan tadi dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan isu yg berkaitan menggunakan aktivitas lingkungan. Perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan tercermin berasal adanya pelaporan aneka macam macam acara pengelolaan limbah dan keberlanjutan yang disajikan pada laporan keberlanjutan perusahaan. informasi yang diungkapkan meliputi pengelolaan limbah manufaktur, pengurangan penggunaan plastik, program daur ulang bungkus, dan aneka macam upaya lain yg bertujuan buat mengurangi akibat lingkungan akibat kegiatan perusahaan.

Akibat penelitian jua menunjukkan bahwa pengelolaan limbah PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2023–2024 mengalami peningkatan efektivitas. Hal ini ditunjukkan sang penurunan intensitas total limbah manufaktur berasal 27,17 Kilo Gram/ton di tahun 2023 sebagai 20,62 Kilo Gram/ton di tahun 2024, dan penurunan intensitas limbah non-B3 asal 25,18 Kilo Gram/ton menjadi 18,14 Kilo Gram/ton pada periode yg sama. Temuan tersebut memberikan bahwa acara lingkungan yang diterapkan perusahaan sudah memberikan yang akan terjadi yg positif dalam mendukung pengelolaan limbah yang lebih efektif serta berkelanjutan.

Sesuai analisis yg dilakukan, penerapan akuntansi lingkungan pada PT Unilever Indonesia Tbk telah sinkron dengan konsep akuntansi lingkungan serta Teori Legitimasi. Melalui pengungkapan berita lingkungan yg transparan, perusahaan berupaya mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan dan membagikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian asal komitmen terhadap keberlanjutan perusahaan.

Saran

Sesuai yang akan terjadi penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa tips yang bisa diberikan;

1. PT Unilever Indonesia Tbk dibutuhkan terus mempertinggi penerapan akuntansi lingkungan dengan memperluas pengungkapan info terkait porto lingkungan secara lebih rinci sehingga bisa memberikan ilustrasi yg lebih jelas tentang investasi perusahaan pada kegiatan pengelolaan lingkungan.
2. Pada pengelolaan limbah, perusahaan diperlukan terus mengembangkan acara pengurangan limbah, pemanfaatan balik material, dan siklus ulang limbah sehingga

jumlah limbah yang didapatkan bisa terus ditekan serta mendukung terciptanya sistem ekonomi sirkular yang berkelanjutan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan buat menambahkan variabel lain, mirip kinerja lingkungan, biaya lingkungan, profitabilitas, atau pengungkapan lingkungan sebagai akibatnya bisa menghasilkan kajian yang lebih komprehensif tentang penerapan akuntansi lingkungan pada perusahaan.
4. Bagi akademisi, akibat penelitian ini diharapkan dapat menjadi surat keterangan serta bahan kajian dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang akuntansi lingkungan, pengelolaan limbah, dan keberlanjutan perusahaan.

Dengan penerapan akuntansi lingkungan yg semakin baik, perusahaan tidak hanya bisa mempertinggi kinerja lingkungan, namun pula mendukung keberlanjutan usaha dan membangun nilai tambah bagi rakyat, pemangku kepentingan, serta lingkungan pada jangka panjang.

REFERENSI

Alqitipia, M., & Andriani, R. (2025). Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Citra Riau Sarana II Article History.

Amelia Nur Maharani, & Ersi Sisdianto. (2024). Analisis Pengaruh Regulasi Pemerintah Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2(1), 208–218. https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.609

Amira, A., & Siswanto, S. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN), 4(1S), 200–210. https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1764

Birt, L., Scott, S., Cavers, D., Campbell, C., & Walter, F. (2016). Member Checking: A Tool to Enhance Trustworthiness or Merely a Nod to Validation? Qualitative Health Research, 26(13), 1802–1811. https://doi.org/10.1177/1049732316654870

Dzakiah, F. A., Isyanto, P., Imroatul, D., Isyanto, F., Buana, U., & Karawang, P. (2025). OF THE APPLICATION OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING MANAGEMENT WASTE AS A FORM OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AT PT CHANG SHIN INDONESIA PADA PT CHANG SHIN INDONESIA.

Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & I, N. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Kharisma, 3(1), 52–62.

Fitria. (2025). Penelitian Naratif. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Gasperz J, & Kriswantini D. (2021). MENGUNGKAP PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGNA PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA AMBON. 7 No 1.

Nurul Hadi Zuherman, & Ersi Sisdianto. (2024). Peran Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Tinjauan Literatur. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2(1), 433–443. https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.652

Oeghoede, C. J. A., Rofingatun, S., & Larasati, R. (2020). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH RUMAH SAKIT DI KOTA JAYAPURA. In Jurnal Akuntansi, Audit & Aset (Vol. 3, Number 2).

Prisca Trifena Puspita, Sinta Tri Hapsari, Chava Annastasia Candra, Rakeen Kresna Putra Rasmanjaya, & Titiek Rachmawati. (2025). Peran Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung CSR untuk Mewujudkan Keberlanjutan Perusahaan PT Unilever Tbk Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, 5(1), 314–324. https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.5052

ISSN 3124 - 3312
Volume 1 Nomor 6
Juni 2026
https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/prakbis

Santika, Y., Wicaksono, B., & Iqbal, A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 8(3), 146–158. https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21323

Sukmono, S., Kuncara, T., Tarigan, I. F., & Ayanto, H. K. (2023). ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING PADA KINERJA KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA TBK.

Tri Herlinda, Natasya Adelia putri, & Nasrul Kahfi. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah). Jurnal Riset Akuntansi, 2(1), 17–24. https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i1.1249

Unilever. (n.d.). 90 Tahun Dedikasi bagi Tanah Air yang Sehat, Sejahtera dan Lestari 90 Years of Dedication to a Healthy, Prosperous, and Sustainable Indonesia Laporan Keberlanjutan Sustainability Report 2023. Retrieved https://www.unilever.

Unilever. (2024). Sustainability Report 2024 PT Unilver Indonesia Tbk. Unilever, 1–308. https://www.unilever.co.id/files/indonesia-sustainability-report-2024.pdf

Wulandari R, Mulyani S, Nuridah S, & Fauzobihi. (2023). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. 3 Nomo 4, 10016–10023.